**ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 5 tahun 2012 tentang Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum belum terbilang maksimal, nilai angka target masih terlalu kecil meskipun target selalu tercapai pada 3 tahun terahir namun angka tersebut belum terbilang maksimal berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Ekstensifikasi Retribusi Parkir dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 5 tahun 2012 tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum, faktor pendukung dan faktor penghambat, pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan serta upaya Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan permasalahan Ekstensifikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan induktif. Sumber data meliputi aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan, juru parkir dan masyarakat pengguna jasa parkir. selain itu penulis juga mendapatkan data sekunder dari Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penetapan target pada Peraturan Daerah tersebut belum berjalan dengan optimal. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya Ekstensifikasi Retribusi parkir yang di sebabkan pola pikir masyarakat yang merasa menguasai lahan parkir tersebut sehingga terjadi lahan parkir liar sehingga mempengaruhi oenetapan target realisai yang berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah. Pemecahan persoalan lahan parkir liar oleh oknum masyarakat yang merasa berkuasa terhadap lahan tersebut yang berdiri di kawasan perkotaan Kabupaten Lampung Selatan tak semudah membalikkan telapak tangan. Pemerintah Daerah harus berpikir ekstra untuk memecahkan permasalahan ini agar dapat mengoptimalkan retribusi tersebut dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

*Kata Kunci : Ekstensifikasi Retribusi*

**ABSTRACT**

Local Revenue through Regional Regulation of South Lampung Regency Number 5 of 2012 on Parking Levy on the Public Road has not been maximal yet, the target value is still too small, although the target is always reached in the last 3 years but the figure has not yet been calculated to contribute to the District's Original Revenue South Lampung.

The purpose of this study is to find out how the implementation of Parking Licensing Extensification in the Regional Regulation of South Lampung Regency Number 5 of 2012 on Parking Levy on the Public Road, supporting factors and inhibiting factors, supervision in the implementation of policies and the efforts of the Regional Government in solving the Extensification problem.

This research uses normative method with inductive approach. Data sources include the apparatus of local government of South Lampung regency, parking attendant and parking service user community. other than that the authors also get secondary data from the Department of Transportation Lampung Selatan.

The results of this study indicate that the implementation of targeting on the Regional Regulation has not run optimally. One of the causes is the lack of Extensification of parking levies that caused the mindset of the people who feel control of the parking lot so that the parking lot of wild land that affects the oenetapan target realisai that contribute to Local Revenue. Solving the problem of illegal parking lots by unscrupulous people who feel in control of the land that stands in urban areas South Lampung regency is not as easy as turning the palm of the hand. Local Government must think extra to solve this problem in order to optimize the retribution in improve of Revenue District of South Lampung.

*Keywords: Extensification of Levies*